

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya atas nama mahasiswa Muhammad Yunus NIM. 122325001 Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**Metode Wafa Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Tajwid (Ikhfa Haqiqi) Pada Peserta Didik Kelas V SDIT Sosok Anggeraja**" dengan penuh kesadaran, bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 11 November 2024 M.
09 Jumadil Awal 1446 H.



Muhammad Yunus
NIM: 1223250011

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul **“Metode Wafa Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Tajwid (Ikhfa Haqiqi) Pada Peserta Didik Kelas V SDIT Sossok Anggeraja”** yang disusun oleh Muhammad Yunus, NIM: 1223 250 011, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada Kamis, 27 Februari 2025 M, bertepatan dengan 28 Sya’ban 1446 H , dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Parepare, 28 Februari 2025 M.

29 Sya’ban 1446 H.

DEWAN PENGUJI:

Ketua	Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd.	(.....)
Sekretaris	Dr. Amir Patintingan, M.Pd.	(.....)
Munaqisy I	Makki, S.Ag., M.Ag.	(.....)
Munaqisy II	Dr. Ikhwan Sawati., M.Pd.I.	(.....)
Pembimbing I	Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd.	(.....)
Pembimbing II	Dr. Sumadin, M.Pd.I	(.....)

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Parepare



Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd.

NBM. 975 340

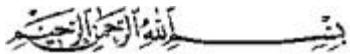
Mengetahui:

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Dr. Salmiati, M.Pd.I.

NBM. 1142 923

KATA PENGANTAR



إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعْوَدُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلٌّ لَهُ، وَمَنْ يُضْلِلُ فَلَا هَادِيٌ لَهُ، أَشْهُدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهُدُ أَنَّ مُحَمَّداً عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Alhamdulillah, bersyukur kehadirat Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini pada waktu yang tepat dengan judul **“Metode Wafa Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Tajwid (*Ikhfa Haqiqi*) Pada Peserta Didik Kelas V SDIT Sosok Anggeraja”**.

Skripsi ini disusun dan diajukan sebagai karya tulis ilmiah dan juga merupakan syarat akhir akademik guna menyelesaikan studi Strata Satu serta untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare.

Selama penyusunan skripsi ini banyak hambatan yang dialami penyusun, namun dengan izin Allah Swt dan bantuan dan bimbingan berbagai pihak, penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini, terlebih dahulu penyusun ingin menyampaikan ucapan terimakasih dan rasa hormat yang tak terhingga kepada orang tua dan istri tercinta, berkat doa, dukungan, kasih sayang yang diberikan dan kerja kerasnya sehingga penyusun dapat melakukan pendidikan dan menyelesaikan skripsi ini.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Jamaluddin Ahmad, S.Sos, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare, Ibu Prof. Dr. Sriyanti Mustafa, S.Pd., M.Pd. selaku Wakil Rektor I, Ibu Dr. Nurhapsa, M.Si. selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr. Asram A.T. Jadda, S.Hi., M.Hum selaku Wakil Rektor III,

Bapak Dr. Muhammad Nur Maallah, S.Ag., MA. selaku Wakil Rektor IV, dan Bapak Hamsyah, S.T., M.T. selaku Wakil Rektor V.

2. Ibu Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd. selaku dekan Fakultas Agama Islam dan selaku dosen pembimbing I memberikan bimbingan dan koreksi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Dr. Sumadin, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan Fakultas Agama Islam dan juga sebagai dosen pembimbing II yang senantiasa membimbing memberikan dukungan dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan studi.
4. Ibu Dr. Salmiati, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare yang senantiasa membantu proses akademik.
5. Bapak/Ibu Dewan Pengaji
6. Bapak/Ibu Tenaga Kependidikan dan lingkup UMPAR.
7. Pihak-pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung pada penelitian ini dan yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran untuk perbaikan lebih lanjut, semoga skripsi ini bermanfaat memberikan arti yang berguna bagi kita semua.

Parepare, 11 November 2024 M.
09 Jumadil Awal 1446 H.

Penyusun,



Muhammad Yunus
NIM: 1223250011

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TRANSLITERASI	viii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Hipotesis Tindakan	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian	6
F. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian	7
1. Definisi Operasional.....	7
2. Ruang Lingkup Pembahasan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Hubungan Dengan Penelitian Sebelumnya.....	10
B. Kajian Teori	12
1. Metode WAFA	12
2. Sejarah metode WAFA.....	14
3. Gambaran Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode WAFA.....	15
4. Hambatan dan keunggulan dalam Penerapan Metode WAFA	26
5. Pembelajaran Ikhfa Haqiqi	27
6. Langkah-langkah pembelajaran ikhfa haqiqi dengan metode WAFA ...	29
C. Kerangka Pikir	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
C. Objek Penelitian.....	36
D. Subjek Penelitian	36
E. Rancangan Penelitian.....	37
F. Teknik Pengumpulan Data	41
G. Teknik Analisis Data	41

H. Indikator Pencapaian.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Deskripsi Kondisi Awal (Prasiklus)	44
B. Deskripsi Siklus I.....	45
C. Deskripsi Siklus II	47
D. Analisis Hasil Penelitian.....	49
E. Pembahasan	58
F. Keterbatasan Penelitian.....	63
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran-Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN.....	70
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	76

DAFTAR TRANSLITERASI

A. Transliterasi Arab-Latin

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	s\a	s\	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	h}a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	z\al	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	s}ad	s}	es (dengantitik di bawah)
ض	d}ad	d}	de(dengantitik di bawah)
ط	t}a	t}	te(dengantitik di bawah)
ظ	z}a	z}	zet (dengantitik di bawah)
ع	‘ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ءـ	Hamzah	,	Apostrof
يـ	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal

atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ī	<i>Fathah</i>	A	A
ׁ	<i>Kasrah</i>	I	I
ׂ	<i>d}amah</i>	U	U

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ْ	<i>fathah dan ya'</i>	Ai	a dan i
ُ	<i>fathah dan wau</i>	Iu	a dan u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf. Transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هُولَ : *haul*

3. *Maddah*

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf.

Transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـ ... ـ ...	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	A	a dan garis di atas
ـ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	I	i dan garis di atas
ـ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	U	u dan garis di atas

Contoh:

مات : *ma>ta*

رَمَى : *rama*>

قِبْلَةٌ : *qi>la*

يَمْوِثُ : *yamu>tu*

4. *Ta' marb>ut>ah*

Transliterasi untuk *ta marbu>t>ah* ada dua, yaitu: *ta marbu>t>ah* yang hidup atau mendapat harakat *fath>ah*, *kasrah* dan *d>ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbu>t>ah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta>' marbu>t>ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta>' marbu>t>ah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رُزْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raud>ah al-at>fa>l*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madi>nah al-fa>d>ilah*

الْحُكْمَةُ : *al-h>ikmah*

5. *Syaddah(Tasydi>d)*

Syaddah atau *tasydi>d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydi >d(-)*, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonanganda) a yang diberitanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana>*

نَجَّيْنَا : *najjaina>*

الْحَقُّ : *al-h>aqq*

نُعَمَّ : *nu“ima*

عَدُوٌّ : 'aduwun

Jika huruf *s* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (سـ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi i>.

Contoh:

: ‘Ali> (bukan ‘Aliyyatau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi> (bukan ‘Arabiyyatau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma ‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (*bukanasy-syamsu*)

الزَّلْزَالُ: *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الفلسفة : *al-falsafah*

الْبَلَادُ : *al-bila>du*

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَمْرُونَ : *ta'muru>na*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمْرُثٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata *al-Qur'an* (dari *al-Qur'a>n*), *Sunnah*, khusus, umum, *alhamdulillah* dan *munaqasyah*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fi>Z{ila>l al-Qur'a>n

Al-Sunnah qabl al-tadwi>n

9. *Lafz} al-Jala>lah (الله)*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mud}a>f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

di>nulla>h دِيْنُ اللهِ billa>h

Adapun *ta>' marbu>t}ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz} al-jala>lah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ
hum fi> rah}matilla>h

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf capital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri di dahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa ma>Muh}ammadunilla>rasu>l

Inna awwalabaitin wud}i‘alinna>silallaz|i> bi Bakkatamuba>rakan

SyahruRamad}a>n al-laz|i>unzila fi>h al-Qur'a>n

ABSTRAK

Muhammad Yunus, 2024. *Metode Wafa Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Tajwid (Ikhfa Haqiqi) Pada Peserta Didik Kelas V SDIT Sossok Anggeraja* (Pembimbing I Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd dan Pembimbing II Dr. Sumadin, S.Pd.I., M.Pd.I). Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode WAFA dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V (Lima) SDIT Anggeraja.

Jenis Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan 2 siklus secara partisipan yaitu peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Lokasi penelitian: SDIT Sossok Anggeraja Enrekang. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas V dengan jumlah 20 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, lembar tes meliputi soal pre-test dan post-test. Teknik analisis data dianalisis secara deskriptif dengan mencari nilai rata-rata dan persentase keberhasilan belajar peserta didik.

Hasil penelitian yang didapatkan adalah metode WAFA dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) materi pokok *Ikhfa' Haqiqi* dibuktikan dengan meningkatnya ketuntasan belajar pada siklus I dan II. Pada tahap pra siklus ketuntasan belajar peserta didik hanya 45 % dengan nilai rata-rata kelas 65,5 setelah diterapkan metode WAFA pada pembelajaran siklus I ketuntasan belajar peserta didik meningkat menjadi 60 % dengan niai rata-rata 71. Karena ketuntasan belum mencapai 80 % maka dilanjutkan ke siklus II dan ketuntasan meningkat hingga 85 % dan nilai rata-rata 80,5.

Kata Kunci: Metode WAFA, *Ikhfa' Haqiqi*, Hasil Belajar, Peserta Didik.

ABSTRACT

Muhammad Yunus, 2024. Wafa Method in Improving Learning Outcomes in Tajweed Science (Ikhfa Haqiqi) for Class V Students at SDIT Sossok Anggeraja (Supervisor I Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd and Supervisor II Dr. Sumadin, S.Pd.I., M.Pd.I). This thesis aims to determine the application of the WAFA method in improving the learning outcomes of class V (Five) students at SDIT Anggeraja.

The type of research used is Classroom Action Research (PTK) with 2 participant cycles, namely the researcher is directly involved in the research process including the planning, implementation, observation and reflection stages. Research location: SDIT Sossok Anggeraja Enrekang. The research subjects were 20 class V students. The data collection technique used is observation, the test sheet includes pre-test and post-test questions. The data analysis technique was analyzed descriptively by looking for the average value and percentage of students' learning success.

The research results obtained are that the WAFA method can improve student learning outcomes in the Reading and Writing Al-Qur'an (BTQ) subject, the main material of Ikhfa' Haqiqi, as evidenced by the increase in learning completeness in cycles I and II. In the pre-cycle stage, students' learning completeness was only 45% with an average class score of 65.5. After applying the WAFA method in cycle I learning, students' learning completeness increased to 60% with an average score of 71. Because completeness had not yet reached 80%, it was continued to cycle II and completeness increased to 85% and an average score of 80.5.

Keywords: *WAFA Method, Ikhfa' Haqiqi, Learning Outcomes, Students.*